PENGELOLAAN ZAKAT
DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 38 TAHUN 1999
PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)
pada Program Studi Al-Akhwal Al-Syakhsiyyah
Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon

Oleh :

JEJEN ZAENAL MUTAQIN
Nomor Pokok : 50430050

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON
2008 M / 1429 H

STAIN
CIREBON

IKHTISAR

Jejen Zaenal Mutaqin : "*Pengelolaan Zakat dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Perspektif Mazhab Syafi'i*"

Zakat termasuk salah satu kewajiban dalam Islam yang tidak bisa dipisahkan dengan shalat, sampai Rasulullah SAW bersabda: "*Tidak sempurna shalat bagi seseorang yang tidak membayar zakat*". Di samping itu Allah SWT menyuruh umat Islam untuk bisa menafkahkan sebagian harta yang dicintainya sehingga bisa dikatakan kebajikan yang sempurna. (QS. Ali Imran (3): 92). Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Pada saat ini, Indonesia telah mengeluarkan peraturan mengenai zakat, yaitu dengan lahirnya undang–undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Hal ini dilakukan salah satunya untuk upaya penyempurnaan sistem pengelolaan zakat agar berhasil guna dan berdaya guna serta dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi, dalam penjelasan undang–undang tersebut masih banyak terdapat penjelasan pasal demi pasal yang mengatakan bahwa pengaturannya diserahkan kepada tuntunan agama. Pengelolaan zakat dalam hal teknis menjadi problem ikhtilaf di kalangan ulama dalam penentuan hukumnya. Apabila hal ini tidak dijelaskan hal ini akan berdampak pada kerancuan ataupun derivasi terhadap undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang berimplikasi terhadap undang-undang yang bisa ditafsirkan sebebas-bebasnya, yang pada akhirnya undang-undang tersebut menjadi tidak pasti dan tidak mengikat.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis mencoba untuk menelaah bagaimana pengelolaan zakat dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dalam perspektif mazhab Syafi'i yang meliputi siapakah yang mengelola, bagaimana pengumpulan zakat dilakukan dan bagaimanakah zakat didistribusikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan status konsep pengelolaan zakat dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang ditinjau dalam perspektif mazhab Syafi'i baik dari segi pengelola, cara pengumpulan maupun pendistribusian zakatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau lebih dikenal dengan *library research*, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, yaitu pendekatan dengan melihat ketentuan-ketentuan hukum yang ada sebagai landasan normatifnya yaitu fiqih mazhab Syafi'i, dengan asumsi bahwa umat Islam di Indonesia mayoritas penganut faham fiqih mazhab Syafi'i.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa negara mempunyai kewenangan sebagai pengelola zakat yang mempunyai tanggungjawab terhadap tugasnya yaitu memungut, menyimpan, dan mendistribusikan harta zakat kepada orang yang berhak menerimanya, dan pengumpulan zakat dikenakan atas jiwa dan semua jenis harta kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat di mana zakat ditetapkan. Adapun mengenai pendistribusian zakat diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya yang dikenal dengan kelompok delapan asnaf yaitu ; fakir, miskin, pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang yang berhutang, orang yang berjuang dijalan Allah dan orang yang sedang dalam perjalanan.

STAIN
CIREBON

PERSETUJUAN

PENGELOLAAN ZAKAT DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 38 TAHUN 1999 PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I

Oleh :

JEJEN ZAENAL MUTAQIN
Nomor Pokok : 50430050

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. Adang Djumhur S, M.Ag.	**Drs. Wasman, M.Ag.**
NIP. 150 216 330	NIP. 150 250 502

Mengetahui,
Ketua Prodi Ahwal As-Syahksiyyah (AAS)

H. Ilham Bustomi, M.Ag.
NIP. 150 299 560

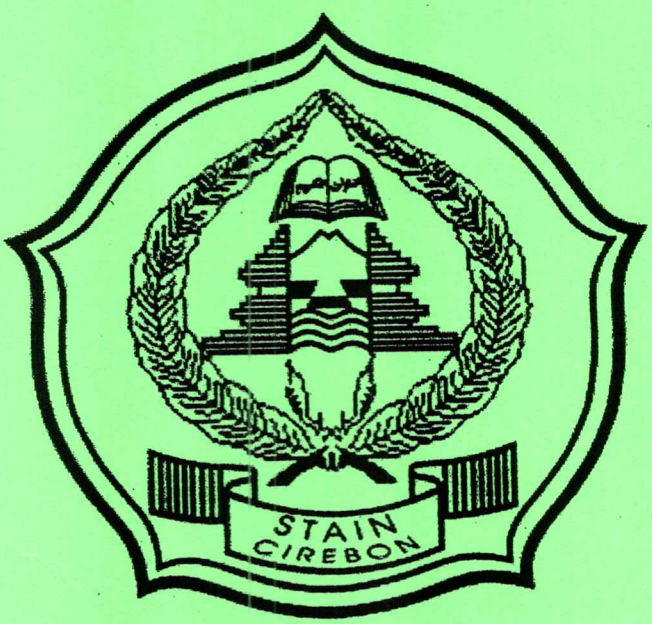
STAIN
CIREBON

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "***Pengelolaan Zakat dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Perspektif Mazhab Syafi'i***" oleh Jejen Zaenal Mutaqin, dengan Nomor Pokok 50430050 telah diajukan sidang munaqasah STAIN Cirebon tanggal 27 Oktober 2008.

Skripsi ini telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) Jurusan Syari'ah Program Studi Al-ahwal Al-Syakhshiyyah (AAS) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

Cirebon, 27 Oktober 2008

Sidang Munaqasah,

Ketua,
Merangkap Anggota

Drs. Wasman, M.Ag.
NIP. 150 250 502

Sekretaris,
Merangkap Anggota

Toto Suharto, SE. M.SI.
NIP. 150 300 936

Anggota,

Penguji I,

Drs. H. Slamet Firdaus, M.Ag.
NIP. 150 236 187

Penguji II,

H. Ilham Bustomi, M.Ag.
NIP. 150 299 560.

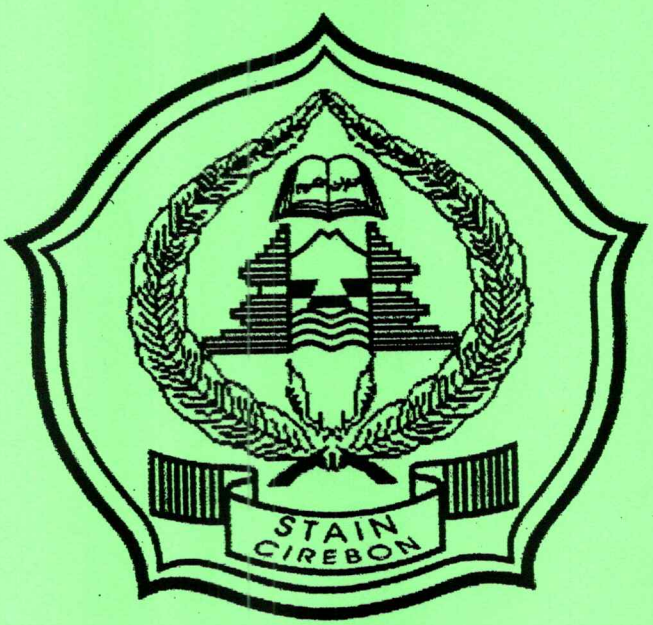
STAIN
CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
di-
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : **Jejen Zaenal Mutaqin**

NIM : **50430050**

Judul : ***Pengelolaan Zakat dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Perspektif Mazhab Syafi'i***

Kami telah berpendapat bahwa skripsi di atas dapat diajukan kepada Pimpinan Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 27 Oktober 2008

Pembimbing I,

Prof. Dr. Adang Djumhur S, M.Ag.
NIP. 150 216 330

Pembimbing II,

Drs. Wasman, M.Ag.
NIP. 150 250 502

Mengetahui,
Ketua Prodi Ahwal As-Syahksiyyah (AAS)

H. Ilham Bustomi, M.Ag.
NIP. 150 299 560

STAIN
CIREBON

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ***Pengelolaan Zakat dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Perspektif Mazhab Syafi'i***, ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap karya saya ini.

Cirebon, 27 Oktober 2008
Yang membuat pernyataan

JEJEN ZAENAL MUTAQIN
NIM. 50430050

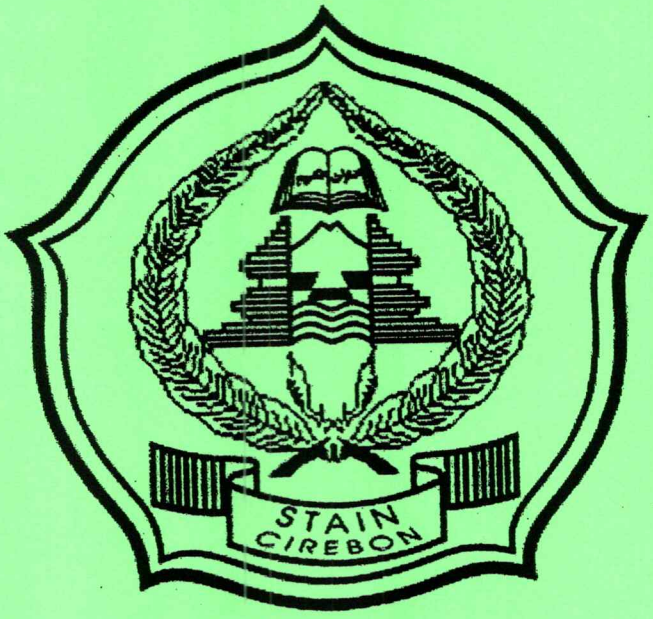
STAIN
CIREBON

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku Bapak & Mimi, terima kasih atas segala pengorbanan
dan do'a demi kesuksesanku, kedua adikku Didin Mahpudin
dan Siti Masri'ah, serta kakaku tercinta Heri Mulyanti
terima kasih atas segala bantuan, dan do'anya.
Smu'a Sahabatku Prodi Al-ahwal Al-Syakhsiyyah Angkatan 2004/2005
dan teman-teman seperjuangan PPL di Pengadilan Agama Sumber
serta KKM Gelombang XV Kelompok V (lima) Ciberung City
semangat dan teruslah berjuang!!!...
hadapi kehidupan dengan penuh keikhlasan
dan tidak lupa buat orang yang telah mengajariku
tentang arti kedewasaan serta mengajariku arti kesetiaan dan kejujuran
di manapun dan sampai kapanpun.

By. Mr. ZM

STAIN
CIREBON

RIWAYAT HIDUP

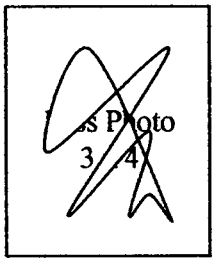

Nama Penulis adalah **Jejen Zaenal Mutaqin**, lahir di Desa Mirat Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka tanggal 12 Nopember 1984, anak kedua dari empat bersaudara (Heri Mulyanti, Didin Mahpudin, dan Siti Masri'ah). Penulis beralamat di Jalan Raya Tugu Nomor 07 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

Pendidikan :

1. Taman Kanan-kanak Tunas Mekar lulus pada tahun 1991
2. Sekolah Dasar Negeri Mirat I lulus pada tahun 1998
3. Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 1 Leuwimunding lulus pada tahun 2001
4. Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri 1 Jatiwangi lulus pada tahun 2004
5. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon lulus pada tahun 2008

STAIN
CIREBON

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena hanya dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul "***Pengelolaan Zakat dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Perspektif Mazhab Syafi'i***", penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh sidang munaqasah pada jurusan syari'ah program studi al-ahwal al-syakhshiyyah STAIN Cirebon dan memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam.

Penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada ;

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Imron Abdullah, M.Ag., selaku Ketua STAIN Cirebon,
2. Bapak Drs. Wasman, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon sekaligus Dosen Pembimbing II,
3. Bapak H. Ilham Bustomi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Al-ahwal Al-Syakhshiyyah, sekaligus Dosen Penguji II
4. Bapak Prof Dr. Adang Djumhur S, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I,
5. Bapak Drs. H. Slamet Firdaus, M.Ag., selaku Dosen Penguji I,
6. Semua pihak yang telah banyak membantu baik moril, materil maupun spirituil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga amal dan kebaikan semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis haturkan atas segala saran dan kritik dari pembaca atas kekurangan, kelemahan dan kesalahan-kesalahan yang dijumpai. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin yaa robbal'alamiin.*

Cirebon, 27 Oktober 2008

Penulis,

STAIN
CIREBON

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Guna Penelitian 8

D. Kerangka Pemikiran 8

E. Metodelogi Penelitian 11

F. Sistematika Penulisan 13

BAB II PENGELOLAAN ZAKAT DALAM UNDANG – UNDANG NOMOR 38 TAHUN 1999 14

A. Sejarah Lahirnya Undang – Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat 14

B. Profesionalisme Organisasi Pengelolaan Zakat 19

C. Prosedur Pendistribusian Zakat 25

D. Metode Pengelolaan Zakat 27

BAB III STATUS PENGELOLAAN ZAKAT DALAM HUKUM ISLAM PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I 32

A. Sekilas tentang Mazhab Syafi'i 32

B. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat 37

C. Macam-Macam dan Manfaat Zakat 41

D. Harta Benda yang Terkena Zakat 45

E. Mereka yang Berhak Menerima Zakat 52

BAB IV ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 38 TAHUN 1999 PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I 55

A. Organisasi Pengelola Zakat 55

B. Pengumpulan Zakat 57

C. Pendistribusian Zakat 60

BAB V PENUTUP 68

A. Kesimpulan 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN-LAMPIRAN